

PENGERTIAN MOTIFASI
DAN CARA MEMOTIVASI ANAK UNTUK BELAJAR
(Makalah)

BILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA OLEH	23-2-95
SUMBER/HARGA	hd
KOLEKSI	KKI
NO. INVENTARIS	580/hd/95-P2(1)
KLASIFIKASI	370.15 bur 10

DRA. ASMI BURHAN, M.Pd

JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

DISAMPAIKAN PADA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BAGI GURU
GURU KIMIA SMA SE KABUPATEN PASAMAN DI SMA NEGERI SIMPANG
EMPAT PASAMAN PADA Tgl. 31 OKTOBER s/d 1 NOVEMBER 1991.

MEMOTIVASI ANAK UNTUK BELAJAR *)

Dra. Asmi Burhan, M.Pd. (**)

Drs. Ahmad Syaukani (**)

I. Pengertian Pendidikan

Berbicara tentang pendidikan bukanlah suatu hal yang baru; istilah pendidikanpun dapat kita dengar setiap hari:

1. Menurut KI Hajar Dewantoro: Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak yaitu artinya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Mendidik menurut M.J. Langveld adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab sesuai dengan segala tindakannya, menurut pilihannya sendiri.

2. Didalam buku Dictionary of Education mengatakan pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah lakunya di dalam masyarakat dimana dia hidup.

Dari beberapa hal di atas dapat ditarik suatu titik kesamaan yaitu bahwa pendidikan adalah sebagai suatu proses bimbingan terhadap subjek didik dalam rangka pengembangan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin.

*) Disampaikan pada Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Bagi guru-guru kimia SMA se Kabupaten Pasaman di SMA Simpang Empat Pasaman pada tanggal 31 Oktober s/d 1 November 1991.

***) Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Kimia

II. Pengertian Motivasi

A. Menurut Wasti Sumanto

- (1) Motivasi adalah suatu dorongan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan.
- (2) Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan antara memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.
- (3) Motivasi tak dapat diartikan secara langsung namun tersimpul didalam tingkah laku yang menampak.

B. Menurut Sarlito Wirawan mengemukakan bahwa motif berarti ransangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku, sedangkan motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan dari pada perbuatan atau gerakan.

Bagaimana usaha untuk memotivasi anak ?, maka dalam hal ini kita harus mengetahui tentang psikologi anak tersebut karena psikologi menurut Usman Efendi dan Yahya S: adalah ilmu pengetahuan yang meneliti dan mengkaji tingkah laku atau kegiatan manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya.

C. Psikologi dalam pendidikan

Kita sadar bahwa pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosionalnya, sosialnya dan etikanya. Artinya pendidikan merupakan kekuatan yang mempengaruhi seluruh aspek keperibadian dalam kehidupan individu. Sehingga Driyarkasa mengatakan pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Kegiatan inti dalam proses pendidikan

adalah kegiatan belajar. Menurut James O.W. belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman sehingga semua aktivitas yang dilahirkan adalah akibat hasil belajar.

D. Motivasi tingkah laku manusia

Tingkah laku adalah suatu kegiatan yang terjadi karena ada faktor pendorong (yang mendorong) serta selalu ada yang ditujuinya. Faktor pendorong tersebut adalah motiv. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mempertahankan eksistensinya. Jadi setiap kegiatan individu selalu ada yang mendorong dan ada pula tujuannya (yang mendorong tersebut dinamakan motivasi) Motivasi dapat dibedakan atas :

- (1) Motivasi internal yang datang dari dalam dirinya
- (2) " eksternal " " " " luar dirinya

III. Memotivasi Anak untuk Belajar

Karena setiap individu mempunyai keinginan, seperti keinginan mendekati, menolak tindakan tertentu dll, maka dalam mengajar pemahaman terhadap keinginan siswa ini secara individu perlu diketahui. Dengan demikian kita dapat memotivasi anak sesuai dengan kondisinya.

Motivasi ini penting sekali diberikan, menurut Grow & Grow memotivasi anak dalam belajar penting karena;

"Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang sangat dipentingkan dalam belajar itu. Dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak".

Kegiatan belajar akan tercapai bila ada minat atau motif belajar. Menumbuhkan minat anak dapat dilakukan:

1. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan dsb.
2. Menghubungkan sesuatu dengan pengalaman-pengalaman yang lampau.

- 3/10-15
bur
②
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik atau menjelaskan sukses yang diperoleh individu itu sebab sukses tersebut menimbulkan rasa kepuasan
 4. Memberikan motivasi kepada anak yang dilandasi dengan pendekatan humanistik.
 5. Guru/ pendidika~~n~~ memperlakukan siswa/ anak didik sebagai manusia berpribadi.

Khusus bagi ^{di} ~~Kita~~ laboratorium maka dalam menimbulkan keinginan anak bekerja di laboratorium berikanlah anak kesempatan untuk melaksanakan permainan kimia (melakukan reaksi-reaksi kimia yang jelas tampak perubahannya) yang tak berbahaya secara bebas tapi terkontrol. Seperti merèkasikan zat-zat yang tak akan memberikan bahaya sekurangnya agak satu kali, dan berikanlah suatu contoh ~~permainan~~ permainan kimia yang betul-betul dapat merangsang anak melihat proses permainan tersebut.